

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam hal kehidupan seseorang tidak akan lepas dari faktor keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bertahan hidup. Disadari atau tidak, keuangan memiliki peran yang paling penting dalam kehidupan. Peran tersebut dapat dilihat dari semua kebutuhan hidup manusia membutuhkan uang sebagai pembayaran yang sudah di tentukan. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa seseorang harus mempunyai perencanaan keuangan yang baik dalam pendapatan yang akan diterima dan pengeluaran yang akan terpakai. Kecakapan (literacy) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang di timbulkannya (Carollyne & Richard, 2000).

Dewasa ini kesadaran masyarakat yang rendah akan fenomena konsumerisme yang berkembang menjadikan dasar mengapa literasi keuangan menjadi suatu hal yang penting untuk dianalisis. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari kesulitan keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Individu yang memiliki

literasi keuangan yang baik dapat mengambil suatu pilihan yang baik mengenai masalah keuangan dalam kehidupan, seperti membayar penggunaan kartu kredit setiap bulan, penggunaan kartu kredit yang *overlimit*, pembelian kompulsif dan lebih menunjukkan kebiasaan keuangan yang sehat seperti menabung untuk masa depan, serta mampu memprioritaskan pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Cummins (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi semua anggota masyarakat termasuk anak muda. Tetapi banyaknya kebutuhan, mulai dari kepentingan akademis hingga gaya hidup, menuntut seseorang untuk bersikap konsumtif. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa boros dan menghabiskan uang tanpa memikirkan hari berikutnya. Demikian juga bagi mahasiswa di perguruan tinggi swasta ataupun negeri di kota Surabaya, masih banyak mahasiswa yang belum memahami atau mengetahui untuk merencanakan keuangan yang mereka punya. Sebagai acuan mahasiswa dalam perencanaan keuangannya hanya terpacu pada beberapa faktor yang hanya melihat jangka pendek oleh mereka yang cenderung tidak memperhatikan pandangan ke depan. Studi yang dilakukan Lutfi dan Iramani (2008) memberikan bukti bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa cukup kurang.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor demografi. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor demografi meliputi: suku atau etnis, tingkat semester, dan asal program studi. Karena masih jarang sekali penelitian yang

mengkaji aspek etnis sebagai variabel yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

Ditinjau dari segi etnis atau suku, Indonesia memiliki keragaman etnis salah satunya adalah etnis Tionghoa sebagai minoritas di Indonesia. Sebelum era reformasi, etnis ini sering memperoleh perlakuan diskriminasi dalam masyarakat Indonesia. Namun sekarang keberadaan etnis ini telah diakui memberikan kontribusi besar dalam memajukan perekonomian bangsa. Etnis Tionghoa dinilai memiliki etos kerja tinggi, memiliki filosofi bisnis yang menjadi ciri khasnya yaitu hemat dan disiplin bila dibandingkan dengan orang pribumi sendiri (Sugiyono, 2007). Dengan karakteristik ini dianggap perbedaan etnis di Indonesia memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Menurut Chen dan Volpe (2002) menemukan bahwa mahasiswa tahun ketiga dan keempat memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berada di tingkat bawahnya. Sehingga diharapkan bahwa mahasiswa yang berada pada semester akhir perkuliahannya, memiliki pengetahuan yang lebih banyak terhadap keuangan dibandingkan mahasiswa yang berada di semester awal perkuliahan.

Chen Dan Volpe melalui penelitian yang berfokus pada pengetahuan dalam bidang investasi juga menemukan bahwa mahasiswa yang berlatar

belakang bidang studi bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang bidang studi non bisnis. Setiap peserta didik perguruan tinggi mempunyai keahlian dalam bidang program pendidikan masing – masing. Pola pikir setiap program keahlian berbeda – beda dalam menafsirkan beberapa pola kehidupan dan perilaku sosial pada dirinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggagas bahwa terdapat karakter yang berbeda antara mahasiswa bisnis dan non bisnis. Dimana peneliti berpikir bahwa mahasiswa bisnis lebih ahli dalam pengetahuan keuangan karena mahasiswa bisnis mempunyai frekuensi pembelajaran yang mendalam dibandingkan mahasiswa non bisnis.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap mahasiswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Perspektif Demografi”**.

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh suku, tingkat semester, dan asal program studi berpengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa?
2. Apakah tingkat literasi keuangan mahasiswa Tionghoa lebih baik dari pada mahasiswa pribumi?

3. Apakah tingkat literasi keuangan mahasiswa semester akhir lebih baik daripada mahasiswa semester awal?
4. Apakah tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis lebih baik dari pada mahasiswa Fakultas selain Ekonomi dan Bisnis?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh suku, tingkat semester, dan asal program studi secara simultan terhadap tingkat literasi mahasiswa.
2. Untuk menguji apakah tingkat literasi keuangan mahasiswa Tionghoa lebih baik daripada mahasiswa pribumi.
3. Untuk menguji apakah tingkat literasi keuangan mahasiswa semester akhir lebih baik daripada mahasiswa semester awal.
4. Untuk menguji apakah tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis lebih baik daripada mahasiswa Fakultas selain Ekonomi dan Bisnis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian yang lain yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

## 2. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan manfaat dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan suku, tingkat semester, dan asal program studi sebagai alat ukurnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis tetapi dengan pengembangan variabel atau variabel yang berbeda.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran

variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji statistik), serta pembahasan.

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak terkait maupun peneliti berikutnya.